

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) penelitian dengan metode kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang dapat menunjukkan hubungan antar variabelnya, dapat menguji teori serta mencari generalisasi yang mempunyai nilai yang prediktif, dan metode kuantitatif ini sering disebut metode positivistic karena selalu berlandaskan filsafat positivisme.

Untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2013:6) “Jenis penelitian survey ini, digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data”. Pada metode survey ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan angket/kuesioner dalam pengumpulan data.

Selanjutnya metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif. Adapun definisi dari metode deskriptif menurut Sugiyono yaitu sebuah metode yang fungsinya dapat mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, metode deskriptif ini dapat mendeskripsikan minat belajar, motivasi belajar serta hasil belajar siswa di SMK akuntansi se Bandung Raya. Selanjutnya, metode verifikatif ini berfungsi untuk membuktikan atau menguji suatu hipotesis yang telah dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan di lapangan. menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang apapun bentuknya yang dapat digunakan oleh peneliti serta dapat dipelajari untuk mendapatkan suatu informasi mengenai hal-hal yang dibahas serta dapat menarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2013:38).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel, yaitu Minat Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) yang merupakan variabel independen / eksogen, dan juga Hasil Belajar (Y) yang merupakan variabel dependen/ endogen. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (X_1) : Minat Belajar

Minat merupakan ketertarikan dan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dan keterikatan antara diri seseorang dengan sekitarnya. Minat siswa dalam proses pembelajaran dapat diperlihatkan dengan ketertarikan dan ketekunan dalam suatu mata pelajaran.

2. Variabel Independen (X_2) : Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam suatu pembelajaran sangat dibutuhkan karena motivasi ini merupakan suatu dorongan terhadap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan adanya motivasi, siswa akan selalu melakukan usahanya agar keinginannya tercapai.

3. Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melewati pengalaman belajarnya” hasil belajar ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang didapat maupun pembelajaran kesehariannya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala
	Adanya perasaan senang	1. Tingkat seseorang dalam objek pembelajaran yang disenangi 2. Tingkat seseorang yang	

		senang dalam meluangkan waktu	
	Memberikan perhatian lebih pada mata pelajaran	1. Tingkat seseorang dalam memperhatikan guru di kelas 2. Tingkat seseorang dalam keingintahuannya	
	Ketertarikan terhadap sesuatu	1. Tingkat seseorang mempunyai ketertarikan dalam suatu objek 2. Tingkat seseorang dalam bertanya	
	Keterlibatan siswa	1. Tingkat seseorang mengikuti kegiatan pembelajaran selain sekolah 2. Tingkat seseorang dalam mengerjakan tugasnya secara mandiri	
	Durasi Kegiatan (durasi waktu yang digunakan untuk belajar)	1. Tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti	

		proses pembelajaran	
		2. tingkat cara penyesuaian waktu belajar dengan alokasi waktu	
	Frekuensi kegiatan	1. Tingkat keterlibatan dan keikutsertaan dalam proses pembelajaran	
		2. Tingkat penggunaan waktu luang untuk belajar	
	Presistensi pada kegiatan	1. Tingkat ketepatan dalam mengerjakan tugas	
		2. Adanya tingkat ketertarikan dalam proses pembelajaran	
	Kesabaran, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan	1. Tingkat kemampuan dalam mengatasi	

	dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar	masalah belajar yang dihadapi	
		2. Tingkat ketabahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	
	Adanya penghargaan dalam belajar	1. Tingkat kesenangan dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan	
		2. Tingkat kesenangan dalam mendapatkan suatu pujian kepada siswa	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Tingkat keikutsertaan siswa dalam berdiskusi mengenai materi yang dipelajari	
		2. Tingkat keikutsertaan dalam meningkatkan	

		pemahaman akuntansi	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Tingkat konsentrasi dalam belajar dengan suasana yang menyenangkan dan menenangkan	
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar siswa	Nilai PAS siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari seluruh subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi penelitian merupakan gagasan simpulan yang isinya berupa objek/subyek yang mempunyai keunggulan dan juga karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulannya dan juga mempelajarinya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMK dari jurusan Akuntansi sebanyak 65 SMK se-Bandung Raya. Berikut merupakan jumlah siswa dari setiap sekolah.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Sekolah jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK se Bandung Raya

	Nama Sekolah
--	--------------

No	Negeri	Swasta dengan Akreditasi A	Swasta dengan Akreditasi non A
1	SMKN 1 BANDUNG	SMKS PASUNDAN 3 BANDUNG	SMKS PURAGABAYA
2	SMKN 3 BANDUNG	SMKSDAARUT TAUHIID	SMKS MUTIARA BANDUNG
3	SMKN 11 BANDUNG	SMKS PAHLAWAN TOHA	SMK MATHAUL ANWAR
4	SMKN 3 BALEENDAH	SMKS TAMAN SISWA BANDUNG	SMKS NUR KAUTSAR
5	SMKN 1 CILENGKRANG	SMK SUMATRA 40	SMKS AROFAH
6	SMKN 1 CIHAMPELAS	SMKS INDONESIA RAYA BANDUNG	SMK PIB PASIR JAMBU
7	SMKN 1 CIPENDEUY	SMKS BINA WARGA BANDUNG	SMK HARAPAN 2 RANCAEKEK
8		SMK BUMI SILIWANGI	SMK YADIKA 2 CIJAGRA PASEH
9		SMKS PASUNDAN 1 BANDUNG	SMK YADIKA SOREANG
10		SMKS SETIA BAKTI	SMK PENIDA 1 KATAPANG
11		SMKS PAJAJARAN BANDUNG	SMKS PASUNDAN MAJALAYA
12		SMKS MVP ARS INTERNASIONAL	SMK PASUNDAN 1 BANJARAN
13		SMKS BINA SARANA CENDIKIA	SMK PLUS PRATAMA ADI
14		SMKS MEDIKACOM	SMKS BUDI RAKSA LEMBNAG
15		SMKS KIAN SANTANG BANDUNG	SMKS PLUS KRIDA UTAMA PADALARANG

16		SMKS AQUA VITAE	SMK ATMARIVA
17		SMKS KENCANA BANDUNG	SMKS WYATA DHARMA
18		SMKS LPPM 1 BANDUNG	SMKS WIDYA KARYA PADALARANG
19		SMKS PROFITA BANDUNG	SMK WYATA MANDALA 2 CIPATAT
20		SMKS BANDUNG SELATAN 2	SMK AKAR ILMU
21		SMKS BINA DHARMA	
22		SMKS ICB CINTA NIAGA BANDUNG	
23		SMK BANDUNG TIMUR	
24		SMK TAMAN SISWA RANCAEKEK	
25		SMKS TIK YADIKA CICALENGKA	
26		SMK KP 3 MAJALAYA	
27		SMK BAKTI NUSANTARA 666	
28		SMK 1 LPPM RI MAJALAYA	
29		SMK PERINTIS	
30		SMK PGRI 2 CIMAHI	
31		SMK SANGKURIANG 1	
32		SMK PGRI 1 CIMAHI	
33		SMK PASUNDAN 1 CIMAHI	

34		SMK PASUNDAN 3 CIMAHI	
35		SMK MAHARDIKA BATUJAJAR	
36		SMK GEMA NUSANTARA 5	
37		SMKS TARUNA HARAPAN 1 CIPATAT	
38		SMK INFORMATIKA BANDUNG	

(Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Arikunto (2010:117) jika subjek yang diteliti populasinya besar, maka sampel yang digunakan dapat diambil 10-15% atau 20-25% dan lebih, hal ini dilakukan karena tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan juga material
- 2) Sempit atau luasnya wilayah yang akan diamati dari setiap subjek, dikarenakan hal ini menyangkut banyak tidaknya data
- 3) Besar dan kecilnya resiko yang harus ditanggung peneliti dalam pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat mengenai persentase sampel tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada, sehingga sampel sekolah yaitu 10% dari 65 sekolah adalah 7 sekolah. Sampel ini diambil agar dapat menggambarkan pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada siswa kelas X jurusan Akuntansi pada sekolah SMK Negeri maupun swasta yang se- Bandung Raya.

1. Sampel I

Untuk penentuan sekolah, diambil berdasarkan kelompok sekolah negeri dan swasta di Bandung Raya yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu negeri,

swasta dengan akreditasi A dan juga swasta dengan akreditasi non A dengan menggunakan *teknik proportionate random sampling*. Sampel ini diambil secara proporsional dari jumlah populasi. Untuk pemilihan sekolah dilakukan dengan cara diundi, yang dimana setiap sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan secara proportionate random sampling adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2012:49)

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut stratum

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi secara keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.3

Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

Kelompok Sekolah	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah yang terpilih
Negeri	SMKN 1 Bandung	$\frac{7}{65} \times 7 = 0,7$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMKN 3 Bandung
	SMKN 3 Bandung		
	SMKN 11 Bandung		
	SMKN 3 Baleendah		

	SMKN 1 Cilengkrang		
	SMKN 1 Cihampelas		
	SMKN 1 Cipeundeuy		
Swasta dengan Akreditasi A	SMKS Pasundan 3 Bandung	$\frac{38}{65} \times 7 = 4$	SMKS PGRI 1 Cimahi SMKS PGRI 2 Cimahi SMKS Kencana SMK MVP International
	SMKS Daarut Tauhiid		
	SMKS Pahlawan Toha		
	SMKS Taman Siswa Bandung		
	SMK SUMATRA 40		
	SMKS Indonesia Raya Bandung		
	SMKS Bina Warga Bandung		
	SMK Bumi Siliwangi		
	SMKS Pasundan 1 Bandung		
	SMKS Setia Bakti		

	SMKS Pajajaran Bandung		
	SMKS MVP ARS INTERNASIONAL		
	SMKS Bina Sarana Cendikia		
	SMKS Medikacom		
	SMKS Kiansantang Bandung		
	SMKS Aqua Vitae		
	SMKS Kencana Bandung		
	SMKS LPPM 1 Bandung		
	SMKS Profita Bandung		
	SMKS Bandung Selatan 2		
	SMKS Bina Dharma		
	SMKS ICB Cinta Niaga Bandung		
	SMK Bandung Timur		
	SMK Taman Siswa Rancaekek		
	SMKS TIK Yadika Cicalengka		
	SMK KP 3 Majalaya		
	SMK Bakti Nusantara 666		

	SMK 1 LPPM RI Majalaya		
	SMK Perintis		
	SMK PGRI 2 Cimahi		
	SMK Sangkuriang 1		
	SMK PGRI 1 Cimahi		
	SMK Pasundan 1 Cimahi		
	SMK Pasundan 3 Cimahi		
	SMK Mahardika Batujajar		
	SMK Gema Nusantara 5		
	SMKS Taruna Harapan 1 Cipatat		
	SMK Informatika Bandung		
Swasta dengan Akreditasi Non A	SMKS Puragabaya	$\frac{20}{65} \times 7 = 2,1$ Dibulatkan menjadi 2 sekolah	SMKS Puragabaya SMKS Budi Raksa Lembang
	SMKS Mutiara Bandung		
	SMK Mathaul anwar		

	SMKS Nur Kautsar		
	SMKS Arofah		
	SMK PIB Pasir Jambu		
	SMK Harapan 2 Rancaekek		
	SMK Yadika 2 Cijagra Paseh		
	SMK Yadika Soreang		
	SMK Penida 1 Katapang		
	SMKS Pasundan Majalaya		
	SMK Pasundan 1 Banjaran		
	SMK Plus Pratama Adi		
	SMKS Budi Raksa Lembang		
	SMKS Plus Krida Utama Padalarang		
	SMK Atmariva		
	SMKS Wyata Dharma		
	SMKS Widya Karya Padalarang		
	SMK Wyata Mandala 2 Cipatat		
	SMK Akar Ilmu		

2. Sampel II

Untuk perhitungan ukuran sampel selanjutnya, akan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut.

Tabel 3.4

**Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Bandung Raya**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMKN 3 Bandung	107 siswa
2	SMK PGRI 1 Cimahi	26 siswa
3	SMK PGRI 2 Cimahi	102 siswa
4	SMK MVP ARS Internasional	16 siswa
5	SMK Kencana	62 siswa
6	SMKS Puragabaya	31 siswa
7	SMKS Budi Raksa Lembang	41 siswa
Jumlah		385 siswa

Perhitungan yang akan digunakan untuk pengukuran sampel ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Riduwan & Kuncoro, 2012:44) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan

Selanjutnya, sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{385}{385 \cdot (0.05^2) + 1} = 196,1 \text{ dan dibulatkan menjadi } 196$$

Setelah menghitung rumus diatas, maka ukuran sampel yang akan digunakan adalah 196 siswa. selanjutnya akan dilakukan kembali penentuan sampel dengan menggunakan teknik proporsi pada setiap sekolah dengan menggunakan rumus (Riduwan & Kuncoro, 2012:45) :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel menurut stratum

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.5
Perhitungan dan Distribusi Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
1	SMKN 3 Bandung	107 siswa	$ni = \frac{107}{385} \times 196 = 54,4$ Dibulatkan menjadi 54 siswa
2	SMK PGRI 1 Cimahi	26 siswa	$ni = \frac{26}{385} \times 196 = 13,2$ Dibulatkan menjadi 13 siswa
3	SMK PGRI 2 Cimahi	102 siswa	$ni = \frac{102}{385} \times 196 = 51,9$ Dibulatkan menjadi 52 siswa
4	SMK MVP ARS Internasional	16 siswa	$ni = \frac{16}{385} \times 196 = 8,1$

			Dibulatkan menjadi 8 siswa
5	SMK Kencana	62 siswa	$ni = \frac{62}{385} \times 196 = 31,5$ Dibulatkan menjadi 32
6	SMKS Puragabaya	31 siswa	$ni = \frac{31}{385} \times 196 = 15,7$ Dibulatkan menjadi 16
7	SMKS Budi Raksa Lembang	41 siswa	$ni = \frac{41}{385} \times 196 = 20,8$ Dibulatkan menjadi 21
Jumlah		385 siswa	196 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang akan digunakan penelitian ini adalah data primer, yang diolah langsung. Untuk mengambil data pada penelitian ini yaitu dengan dokumentasi dan juga angket atau kuisisioner untuk mengetahui kriteria-kriteria siswa melalui pertanyaan yang berhubungan dengan minat dan motivasi siswa alam pembelajaran.

1. Dokumentasi

Maksud dari dokumentasi menurut Riduwan & Akdon (2010:105) adalah sebuah teknik yang fungsinya untuk mengumpulkan data dengan cara mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, meliputi sumber buku yang mendukung, peraturan yang relevan, laporan setiap kegiatan, foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengambilan data nilai PAS pada siswa kelas X di SMK se-Bandung Raya dengan jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga.

2. Angket/kuesioner

Angket/Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan, tujuannya yaitu untuk mengumpulkan dan memperoleh suatu data dari responden. Teknik angket ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2012:20) angket yang sudah lengkap dengan beberapa jawaban dan seorang responden hanya memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (v) pada beberapa jawaban yang telah disediakan disebut dengan angket tertutup. Selanjutnya, skala yang digunakan dalam teknik angket ini yaitu skala numerik. Angket ini dibuat berdasarkan variabel yang telah ditentukan pada penelitian ini. Skala numerik ini dimulai dari angka 1 yang berarti penilaian terendah sampai menunjukkan penilaian tertinggi dengan angka 5. Contoh skala numerik adalah sebagai berikut:

Tabel Penelitian Rating Scale

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

1. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
4. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
5. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif terendah

E. Pengujian Instrument penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas ini diperlukan dalam penelitian, karena untuk menguji instrument yang digunakan ini layak atau tidak dan juga agar tidak keliru dalam menggunakan instrument. Menurut Sugiyono (2013 : 121) “Valid berarti instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Karena jika instrument yang kita punya telah diuji dan dinyatakan valid dalam melakukan penelitian, maka hasil penelitian pun diharapkan valid. Pada uji validitas ini, akan mengukur dan menguji instrument mengenai kuesioner minat belajar dan juga motivasi belajar. Adapun rumus uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2013:213)

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n	: Banyaknya siswa yang diteliti
$\sum X$: Jumlah skor butir soal
$\sum Y$: Jumlah skor total butir soal
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total
$\sum X^2$: Kuadrat dari jumlah skor butir soal
$\sum Y^2$: Kuadrat dari skor butir soal
$(\sum X)^2$: Jumlah skor butir soal dan skor total
$(\sum Y)^2$: Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

Untuk interpretasi terhadap nilai r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut :
 Jika r_{xy} sudah diperoleh lalu dibandingkan dengan r_{tabel} serta derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal akan dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel Minat Belajar

Instrumen diujikan kepada 30 orang siswa SMK se- Bandung Raya yang telah mengikuti pelajaran Akuntansi Dasar dan dipilih secara acak. Diketahui bahwa 30 responden dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,361.

Hasil uji validitas pada variabel Minat Belajar dari setiap item serta menggunakan SPSS versi 25, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X₁)

Nomor item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	0,600	0,361	Valid
2	0,615	0,361	Valid
3	0,652	0,361	Valid
4	0,665	0,361	Valid
5	0,682	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,599	0,361	Valid
8	0,629	0,361	Valid
9	0,620	0,361	Valid
10	0,725	0,361	Valid
11	0,576	0,361	Valid
12	0,781	0,361	Valid
13	0,753	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dalam tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 13 item pernyataan mengenai minat belajar dinyatakan valid, sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Instrumen pernyataan diujikan kepada 30 orang siswa SMK se- Bandung Raya yang telah mengikuti pelajaran Akuntansi Dasar serta dipilih secara acak. Diketahui bahwa 30 responden dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,361. Hasil uji validitas pada variabel Motivasi Belajar dari setiap item serta menggunakan SPSS versi 25, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Nomor item	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,713	0,361	Valid
2	0,646	0,361	Valid
3	,723	0,361	Valid
4	0,716	0,361	Valid
5	0,565	0,361	Valid
6	0,723	0,361	Valid
7	0,877	0,361	Valid
8	0,751	0,361	Valid
9	0,643	0,361	Valid
10	0,514	0,361	Valid
11	0,689	0,361	Valid
12	0,722	0,361	Valid
13	0,791	0,361	Valid
14	0,750	0,361	Valid
15	0,771	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dalam tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan mengenai motivasi belajar dinyatakan valid, sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ferdinand (2014) Reliabilitas ini merupakan skala atau instrument yang berguna untuk mengukur data, serta adapun data yang dihasilkan disebut dengan reliabel. Adapun menurut Sugiyono (2013 : 121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Pada penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas akan menggunakan rumus alfa Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:239)

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas instrument
n	: Banyak item atau butir pertanyaan
σ_t^2	: Jumlah varians dari tiap instrumen
σ_x^2	: Varians dari keseluruhan instrumen

Jika sudah diperoleh r_{11} , maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikan 5%. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal akan dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrument soal dinyatakan tidak reliabel.

Instrumen soal dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha sama dengan atau lebih dari 0,600. Sedangkan jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrument soal tidak dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	rhitung	rtabel	Keterangan
Minat belajar (X_1)	0,887	0,361	Reliabel
Motivasi belajar (X_2)	0,906	0,361	Reliabel

F. Teknis Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Untuk mendukung proses data yang akan diolah, maka digunakan perhitungan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) “Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif ini berfungsi untuk mengetahui gambaran-gambaran dari kreativitas, inovasi, dan ketercapaian suatu usaha dalam bentuk grafik ataupun tabel. Selanjutnya terdapat langkah-langkah untuk mengetahui gambaran mengenai minat dan motivasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sebuah tabulasi untuk kuesioner yang telah diisi oleh responden

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

- b. Membuat kriteria penilaian pada setiap variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
1. Menyusun dan mengurutkan data dari skor terendah hingga skor tertinggi ataupun sebaliknya.
 2. Menentukan dan menghitung rentang kelas interval, rentang kelas terbagi menjadi tinggi, sedang, renda, dan menghitungnya dengan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 3. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:
- $$\text{Panjang Interval Kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$
4. Menentukan interval untuk setiap karakter penilaian
- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum pada setiap variabel ataupun indikator dengan format sebagai berikut:

Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Rata-Rata Indikator

Item	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

(Sumber: Sugiyono, 2017)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.

Tabel 3.10
Kriteria penafsiran deskriptif

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
	Adanya perasaan senang	Siswa sangat tidak senang dalam kegiatan pembelajaran akuntansi	Siswa tidak senang dalam kegiatan pembelajaran akuntansi	Siswa biasa saja dalam kegiatan pembelajaran akuntansi	Siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi	Siswa sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi
	Memberikan perhatian lebih pada mata pelajaran	Siswa sangat tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajari	Siswa tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajari	Siswa kadang memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajari	Siswa memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajari	Siswa sangat memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajari
	Ketertarikan terhadap sesuatu	Siswa sangat tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa cukup tertarik untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dasar
	Keterlibatan siswa	Siswa sangat tidak mau terlibat dalam	Siswa tidak mau terlibat dalam proses	Siswa cukup terlibat dalam proses	Siswa sudah terlibat dalam proses	Siswa sangat terlibat dalam proses

		proses pembelajaran	pembelajaran	pembelajaran	pembelajaran	pembelajaran
	Durasi kegiatan belajar	siswa sangat kurang mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa kurang mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa cukup mengikuti pembelajaran akuntansi dasar	Siswa mengikuti pembelajaran akuntansi dasar dengan baik	Siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dasar
	Frekuensi kegiatan	Siswa sangat kurang dalam pemanfaatan waktu belajar	Siswa kurang dalam pemanfaatan waktu belajar	Siswa cukup dalam pemanfaatan waktu belajar	Siswa baik dalam pemanfaatan waktu belajar	Siswa sangat baik dalam pemanfaatan waktu belajar
	Persistensi belajar	Konsentrasi belajar dan usaha siswa dalam mengerjakan tugas masih sangat kurang	Konsentrasi belajar dan usaha dalam mengerjakan tugas masih kurang	Konsentrasi siswa dalam belajar dan usaha mengerjakan tugas sudah cukup baik	Konsentrasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sudah baik	Konsentrasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sudah sangat baik
	Kekuatan dan pendirian	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan juga kesulitan	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan juga kesulitan	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan juga kesulitan	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan juga kesulitan

		masih sangat kurang	masih kurang	sudah cukup baik	sudah baik	sudah sangat baik
	Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa belum merasa termotivasi dengan penghargaan yang diberikan oleh guru dalam belajar	Siswa kurang merasa termotivasi dengan penghargaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran	Siswa cukup termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam pembelajaran	Siswa merasa termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar	Siswa sudah sangat termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar
	Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	Siswa sangat tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar	Siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran akuntansi dasar	Siswa cukup tertarik dengan kegiatan belajar akuntansi dasar	Siswa sudah tertarik dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar	Siswa sudah sangat tertarik dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar
	Lingkungan yang kondusif	Lingkungan belajar siswa yang tidak kondusif sehingga sangat kurang membangkitkan semangat belajar	Lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif sehingga kurang menambah semangat belajar	Lingkungan belajar siswa yang cukup kondusif sehingga cukup membangkitkan belajar siswa	Lingkungan belajar siswa yang kondusif sehingga menambah semangat belajar siswa	Lingkungan belajar siswa yang sangat kondusif sehingga sangat membangkitkan semangat siswa dalam belajar

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan pengujian yang dilakukan sebelum melanjutkan pengujian hipotesis. Pada penggunaan model regresi ini terdapat 4 jenis uji asumsi klasik, diantaranya yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan juga heteroskedastisitas. Untuk menggunakan model regresi ini, data yang akan digunakan harus memenuhi beberapa asumsi, yaitu data harus berdistribusi normal, tidak multikolinearitas, dan juga tidak heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) mengungkapkan bahwa uji normalitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai residual berdistribusi normal, maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 25* dan juga menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai pada signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, namun jika lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas ini mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan pada variabel terikat. Jika hasilnya tidak linear, maka analisis regresi yang dilakukan tidak dapat diteruskan. Uji linearitas ini dilakukan dengan cara mencari F_{hitung} .

Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji linearitas dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistic* dengan taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} ini sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan ini dapat dikatakan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variabel bebas dengan variabel terikat ini tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Menurut Ghozali

(2013:105) dijelaskan bahwa “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, jika variabel independen ini saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal”.

Uji multikolinearitas ini adalah syarat untuk menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dapat diamati dengan tolerance dan juga Variance Infation Factor (VIF). Untuk dasar pengambilannya yaitu sebagai berikut:

- a) Pada nilai tolerance, jika nilai tolerance $> 0,05$ berarti tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Pada nilai VIF, jika nilai VIF $< 10,00$ berarti tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2016:267) mengungkapkan bahwa analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mendeteksi bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai predicator. Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk menentukan apakah variabel Y yaitu hasil belajar dapat dipengaruhi oleh Variabel X_1 Minat belajar dan juga Variabel X_2 Motivasi Belajar.

Untuk persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

a = Konstanta, nilai Y jika variabel X adalah nol

b_1b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Variabel Minat Belajar

X_2 = Variabel Motivasi Belajar

Dalam analisis koefisien b, jika nilai b yaitu positif, maka hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang searah pada variabel bebas dengan variabel terikat. Yang dimana peningkatan ataupun penurunan setiap besarnya nilai variabel bebas serta diikuti dengan besarnya kenaikan atau penurunan nilai pada variabel terikat. Sebaliknya jika nilai b negative, maka hal tersebut menunjukkan adanya hubunga yang bertolak belakang antara variabel bebas dengan variabel terikat. Istilah lainnya yaitu peningkatan ataupun penurunan pada nilai variabel bebas akan diikuti oleh besarnya peningkatan/penurunan pada nilai variabel terikat.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Keberartian Linier Berganda)

Tujuan dari uji F ini adalah untuk mengetahui dan menguji keberartian regresi pada analisis regresi linier. Tujuan dari dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang sudah ditentukan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Uji F pada penelitian ini, akan dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*.

Selanjutnya, rumus yang digunakan dalam uji f ini adalah :

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2003:91})$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_{res} = Jumlah Kuadrat Residu

N = Jumlah data

K = Jumlah variabel independen

Untuk mengetahui diterima atau tidak diterimanya hipotesis, maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya regresi ini berarti dan bisa digunakan untuk memberikan kesimpulan pada hasil penelitian. Namun, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Adapun hipotesisnya adalah :

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

b. Uji keberartian berganda (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi ataupun menguji tingkat keberartian pada pengaruh masing-masing variabel. Langkah-langkah yang digunakan pada proses uji t ini adalah:

1) Membuat Hipotesis

Variabel Minat Belajar:

H_0 : $\beta_1 = 0$, Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_0 : \beta_1 > 0$, Minat Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Variabel Motivasi Belajar:

$H_0 : \beta_2 = 0$, Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_0 : \beta_2 > 0$, Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

2) Menghitung keberartian koefisien regresi, rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

t_{hitung} : Nilai keberartian koefisien regresi

b_i : Nilai variabel bebas

S_{b_i} : Galat baku koefisien regresi S_{b_i}

3) Selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai tabel student-t, dk (n-k) taraf nyata 5% , lalu akan diperoleh nilai t_{tabel}

c. Analysis of Variance (ANOVA)

Uji ANOVA ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata lebih dari dua kelompok dan bersifat bebas antara satu dengan yang lainnya. Dalam uji ini, terdapat dua asumsi yang perlu dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal dan juga homogeny. Jika kedua asumsi terpenuhi, maka uji ini dapat dilanjutkan. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara kedua rata-rata populasi

H_1 : Terdapat perbedaan antara kedua rata-rata populasi

Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari probabilitas

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Santoso (2010 : 86)